

ANALYSIS OF THE FACTORS AFFECTING THE EMPLOYMENT PREPAREDNESS LEVEL OF THE STUDENTS

Oleh

Ratna Kartika Sari, C. Dyah S. Indrawati, Jumiyanto Widodo

Program Studi Pendidikan Ekonomi

BKK PAP FKIP UNS

Email: tikanaiana@ymail.com

Abstract: The objectives of this research are to investigate: (1) the factors which affect the employment preparedness of the students in Grade XII of Wikarya High Vocational School of Karanganyar; (2) the constraints of the employment preparedness encountered by the students in Grade XII of Wikarya High Vocational School of Karanganyar; and (3) the efforts taken to deal with the constraints of the employment preparedness of the students in Grade XII of Wikarya High Vocational School of Karanganyar.

This research used the qualitative research method with the single embedded case study. The subjects of the research were the students in Grade XII of Wikarya High Vocational School of Karanganyar in Academic Year 2011/2012. The data sources of the research were informants, events, documents and archives. The data of the research were gathered through in-depth interview, observation, questionnaire, and content analysis and were validated by using the data source triangulation. They were then analyzed by using the interactive technique of analysis.

The results of the research are as follows: (1) the factors which affect the employment preparedness of the students in Grade XII of Wikarya High Vocational School of Karanganyar include (a) their learning motivations, (b) their field practices, (c) their vocational guidance, (d) their parents' economic backgrounds, (e) their former learning achievement, and (f) job information; (2) the constraints which affect the employment preparedness of the students in Grade XII of Wikarya High Vocational School of Karanganyar comprise (a) motivation constraints, (b) field practice constraints, (c) vocational guidance constraints, (d) family economic background constraints, (e) learning achievement constraints, and (f) job information dissemination; and (3) the efforts taken by the students in Grade XII of Wikarya High Vocational School of Karanganyar to deal with the constraints of their employment preparedness take account of improving learning quality, bearing self-motivation, seeking capital support, and actively looking for job information. The efforts taken by the school to deal with the constraints of the employment preparedness of the students in Grade XII of Wikarya High Vocational School of Karanganyar are having cooperation with companies, establishing cooperation with PJTKI, delivering motivations and directions to the students, disseminating job information to the students, improving the facilities and infrastructures of the school, and improving the quality of education at the school.

Keywords: Vocational High School, employment preparedness.

PENDAHULUAN

Salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui pendidikan baik melalui sekolah di tingkat Sekolah Dasar sampai dengan tingkat Perguruan Tinggi. Dengan adanya pendidikan dapat menciptakan manusia-manusia yang berkemampuan tinggi dengan keterampilan yang tinggi pula. Penyediaan sumber daya yang unggul dapat dimulai sejak seseorang belajar di sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang memiliki peran penting dalam menyiapkan siswa sebagai tenaga kerja yang siap pakai sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Harapan tersebut ternyata belum dapat terpenuhi sebagaimana mestinya, karena kemampuan dan keterampilan yang dimiliki para lulusan ternyata masih lemah dalam menghadapi tantangan kehidupan yang ada.

Pandangan bahwa SMK memiliki nilai lebih dibanding SMA mendorong adanya alternatif pola pembelajaran baru yang dapat dicoba yaitu dengan membuka kesempatan siswa untuk lebih banyak belajar di luar kelas. Yang artinya, siswa tidak hanya terpaku dengan sistem belajar teori di dalam ruangan kelas, tetapi siswa dapat pula belajar di luar lingkungan sekolah (praktik kerja di dunia kerja). Inovasi pola pembelajaran di SMK dimulai sejak diterapkannya prinsip *link and match* (keterkaitan dan kesepadan) dalam bentuk pelaksanaan program Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Tujuan dari konsep tersebut adalah untuk mendekatkan antara *supply* dan *demand* mutu sumber daya manusia (SDM). terutama yang berhubungan dengan kualitas ketenagakerjaan, dimana SMK sebagai penyedia SDM dan dunia kerja serta masyarakat sebagai pihak yang membutuhkan.

PSG merupakan model pembelajaran pendidikan kejuruan dengan perencanaan dan pelaksanaan

pendidikan diwujudkan melalui kemitraan antara sekolah dengan dunia kerja, penyelenggaraan sebagian berlangsung di sekolah dan sebagian lagi di dunia kerja. Proses pembelajaran di sekolah dimaksudkan untuk mengembangkan potensi akademis dan kepribadian siswa, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan dunia kerja. Sedangkan proses pembelajaran/pelatihan di dunia kerja dimaksudkan agar siswa menguasai kompetensi terstandar, mengembangkan dan menginternalisasikan sikap dan nilai professional sebagai tenaga kerja yang berkualitas unggul.

Pada umumnya setelah mengalami proses pembelajaran di sekolah dan proses pelatihan di dunia kerja lulusan SMK memiliki tingkat kesiapan kerja yang tinggi. Kesiapan kerja siswa merupakan suatu kondisi yang memungkinkan para siswa dapat langsung bekerja setamat sekolah tanpa memerlukan masa penyesuaian diri yang memakan waktu. Tinggi rendahnya tingkat kesiapan siswa SMK secara umum dapat dilihat dari masa tunggu untuk memperoleh pekerjaan dan kemampuannya untuk bekerja sesuai dengan bidang keahlian dan tuntutan dunia kerja yang dihadapinya. Tinggi rendahnya kesiapan kerja yang dimiliki siswa sebenarnya ditentukan oleh siswa itu sendiri. Faktor lain yang ada di luar diri siswa hanyalah bersifat sebagai pendukung. Meskipun hanya sebagai pendukung, tetapi tetap harus diperhatikan. Siswa sebagai calon tenaga kerja yang dinyatakan siap untuk bekerja biasanya sudah mengalami/melalui berbagai proses, baik secara teoretis maupun secara praktis.

KAJIAN PUSTAKA

Dunia pendidikan saat ini dari waktu ke waktu mengalami perkembangan dan penyempurnaan, sehingga diharapkan akan mampu memberikan perbaikan dalam proses belajar mengajar yang berlangsung. Saat ini pemerintah berusaha meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan membuat Standar Nasional Pendidikan dan menyelenggarakan pendidikan yang bertaraf internasional sehingga lulusannya akan mampu bersaing di dunia global, tidak hanya di dalam negeri saja.

Dari segi etimologis pendidikan berasal dari bahasa Yunani *“paedagogike”* yang merupakan kata majemuk terdiri dari dua kata yaitu *“pais”* yang berarti “anak” dan *“ago”* berarti “membimbing”. Jadi *“paedagogike”* berarti aku membimbing anak. Sedangkan dalam bahasa Inggris pendidikan diistilahkan dengan *“to educate”* yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual. Dalam bahasa Romawi pendidikan diistilahkan dengan *“educate”* yang berarti mengeluarkan sesuatu yang berada di dalam. Dalam bahasa Indonesia pendidikan berarti proses mendidik. meniti karirnya di lapangan pekerjaan” (UU Sisdiknas nomor 20 Pasal 15 Tahun 2003)..

Ketatnya persaingan untuk mendapatkan pekerjaan di dunia usaha/industri menuntut SMK meningkatkan daya saing lulusannya.Siswa SMK memang dipersiapkan untuk segera dapat memasuki lapangan kerja setamat dari pendidikannya. Untuk dapat segera memasuki lapangan kerja dibutuhkan adanya kesiapan kerja, yang meliputi pengetahuan dan kecakapan-kecakapan lain.

Kesiapan kerja bagi siswa SMK sangatlah penting. Hal ini dikarenakan dalam waktu yang tidak lama, sebagian atau semua siswa akan menghadapi satu jenjang hidup yang lebih tinggi yaitu bekerja. Dalam melakukan aktivitas

bekerja tidaklah mudah.Semua jenis pekerjaan perlu dipersiapkan terlebih dahulu. Persiapan kerja yang perlu dilakukan terutama berkaitan dengan kemampuan kerja yang dipersyaratkan oleh suatu jenis pekerjaan.Kemampuan kerja ini biasa disebut dengan kompetensi sebagai pekerjaan.Kompetensi sebuah pekerjaan adalah kemampuan yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan tersebut dengan baik. Bagi para pekerja yang baru, kompetensi yang dipersyaratkan biasanya adalah kompetensi dasar, yaitu kemampuan pokok yang harus dikuasai oleh para pekerja baru agar dapat melakukan pekerjaan tersebut.

Mengacu pada tujuan Pendidikan Menengah Kejuruan yang bertujuan meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejurunya.Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMK WIKARYA Karanganyar dikembangkan dengan berpedoman kepada panduan yang ditetapkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan melalui Permen Diknas No. 24 Tahun 2006.

Tingkat kesiapan kerja siswa SMK dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor. Herminanto Sofyan (1992:8) mengemukakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja antara lain: “(1) Motivasi belajar, (2) pengalaman praktik luar, (3) bimbingan vokasional, (4) latarbelakang ekonomi orang tua, (5) prestasi belajar sebelumnya, (6) informasi pekerjaan”. Penjelasan dari berbagai variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas XII SMK WIKARYA Karanganyar tahun pelajaran 2011/2012. Peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan strategi tunggal terpanjang. Sumber data yang digunakan adalah informan, tempat dan peristiwa serta dokumen dan arsip. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, angket dan analisis dokumen. Uji validitas data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan metode. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknis analisis interaktif.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini adalah (1) Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesiapan kerja siswa kelas XII SMK WIKARYA Karaganyar tahun pelajaran 2011/2012 terdiri dari "(a) Motivasi belajar, (b) pengalaman praktik luar, (c) bimbingan vokasional, (d) latar belakang ekonomi orang tua, (e) prestasi belajar sebelumnya, dan (f) informasi pekerjaan; (2) Kendala yang mempengaruhi tingkat kesiapan kerja siswa antara lain (a) motivasi, (b) prakerin, (c) latar belakang ekonomi keluarga, (d) bimbingan, (e) penerimaan informasi, dan (f) informasi pekerjaan; (3) Usaha yang dilakukan untuk menunjang kesiapan kerja siswa diantaranya adalah dengan belajar, memotivasi diri, mencari bantuan modal dan aktif mencari informasi pekerjaan. Sedangkan usaha yang dilakukan sekolah adalah bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan, bekerja sama dengan PJTKI, memberi motivasi dan pengarahan, memberi informasi pekerjaan kepada siswa, menambah sarana dan prasarana sekolah, dan meningkatkan mutu pendidikan.

SIMPULAN

SMK WIKARYA sebagai salah satu institusi pendidikan yang secara khusus bertujuan mempersiapkan peserta didik agar siap bekerja, baik bekerja secara mandiri maupun mengisi lowongan pekerjaan yang ada. Dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti dilapangan, masing-masing siswa memiliki tingkat kesiapan kerja berbeda. Perbedaan tingkat kesiapan kerja tersebut dikarenakan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesiapan kerja pada siswa kelas XII. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK WIKARYA Karanganyar adalah motivasi belajar, pengalaman praktik luar, bimbingan vokasional, latar belakang ekonomi keluarga, prestasi belajar sebelumnya, informasi pekerjaan (Herminanto Sofyan, 1992:8).

Dari faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesiapan kerja siswa kelas XII SMK WIKARYA, terdapat kendala yang mempengaruhi tingkat kesiapan kerja siswa. Kendala dalam kesiapan kerja adalah permasalahan yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa. Agar siswa siap bekerja, maka perlu adanya usaha mengatasi kendala kesiapan kerja yang dihadapi siswa. Adapun kendala yang dapat mempengaruhi tingkat kesiapan kerja siswa kelas XII SMK WIKARYA antara lain kendala motivasi diri, kendala prakerin, kendala bimbingan, kendala latar belakang ekonomi keluarga, kendala prestasi belajar, dan kendala penerimaan informasi pekerjaan. Contoh kendala yang ada antara lain: kendala tuntutan kemampuan dan keterampilan saat pelaksanaan Prakrin, terbatasnya informasi pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian masing-masing siswa, banyaknya saingan di dunia kerja, kesulitan belajar siswa yang berdampak pada hasil prestasi siswa yang tidak memuaskan dan lain-lain.

Untuk mengatasi kendala atau permasalahan yang dapat mempengaruhi tingkat kesiapan kerja siswa, dilakukan usaha yang bertujuan untuk menunjang kesiapan kerja siswa diantaranya adalah dengan belajar teori dan praktik secara intensif, bekerjasama dengan perusahaan lokal dan PJTKI untuk menyalurkan tenaga kerja, memberi motivasi kerja dan pengarahan tentang pekerjaan serta menginformasikan lowongan pekerjaan pada seluruh siswa, menambah sarana dan prasarana sekolah serta meningkatkan mutu pendidikan di SMK WIKARYA Karanganyar. Diharapkan nantinya siswa dan guru mampu meningkatkan kualitas dan kesiapan kerja para siswa dengan lebih menitikberatkan pada peningkatan keterampilan dan kemampuan siswa dengan memberi banyak pelatihan kerja pada siswa yang sesuai dengan keterampilan dan kemampuan dasar yang siswa miliki. Dengan memiliki keterampilan dan kemampuan kesiapan kerja siswa akan meningkat, sehingga siswa siap bersaing di dunia kerja dengan sesama lulusan SMK sederajat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Achmad S. Ruky. 2003. *Sumber Daya Manusia Berkualitas Mengubah Visi Menjadi Realitas*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Depdikbud. 1994. *Konsep Sistem Ganda*. Jakarta: Dikmenjur.
- Depdiknas. 2004. *Kurikulum SMK Edisi 2004*. Jakarta: Depdiknas
- Dimyati & Mujiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Angkasa.
- Gino, dkk. 1996. *Belajar Dan Pembelajaran*. Surakarta: UNS press.
- Hamalik, Oemar. 1990. *Pendidikan Tenaga Kerja Nasional Kejuruan Kewiraswastaan dan Manajemen*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Handoko, Hani T. 1995. *Manajemen Personalian dan SDM*. Yogyakarta: PBFE
- Herminanto Sofyan. 1992. *Kesiapan Kerja Siswa STM Di Jawa*. Laporan Penelitian. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Huang, Mei-Hui. 2008. *Factors Influencing Self-Directed Learning Readiness Amongst Taiwanese Nursing Students*. Queensland Educational Research Journal, volum 43 halaman 24-26. Diperoleh 14 April 2012, dari <http://eprints.qut.edu.au/20709>.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Juhana Wijaya. 1988. *Psikologi Bimbingan*. Bandung: Eresco.
- Malayu S.P. Hasibuan. 2003. *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Martinis Yamin. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Matthew B. milles & Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Moleong L.J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. M. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Raftopoulos, Melandi. 2006. *Work Readiness and Graduate*

- Redja, mudyahardjo. 2001. *Pengantar Pendidikan*. Grafindo Persada
- Robbins, Stephen P. 2002. *Perilaku Organisasi (Edisi 5)*. Jakarta: PT Prenhailindo.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Bineka Cipta.
- Slamet, Mamiek. 1996. *Pelaksanaan PSG di Sekolah Model Terstandar dengan Analisis Kualitatif*. Jakarta: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan dan Kebudayaan. UI Press.
- Slamet, P.H. 2008. *Desentralisasi Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sobry Sutikno M. 2003. *Menuju Pendidikan Bermutu*. Mataram: Nusa Tenggara Pratama Press.
- Soedomo, hadi. 2005. *Pendidikan (Suatu Pengantar)*. Surakarta:UNS Press
- Sugihartono. 1991. *Aspirasi Siswa terhadap Pekerjaan dan Prestasi Akademik Kaitannya dengan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja pada Siswa Sekolah Kejuruan di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Laporan Penelitian. Yogyakarta: IKIPYogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- , 1996. *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sutopo,H.B. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press.
- Sutratinah Tirtonegoro. 2001. *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sutrisno Hadi. 1994. *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sumarso, Theo. 1996. *Kendala dan Hambatan Pelaksanaan Sistem Ganda*. Jakarta: Jurmal Ilmiah Kajian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Taliziduhu Ndraha. 1999. *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Tilaar. H.A.R. 1995. *Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Era Globalisasi*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Umar Tirtarardja dan S.L. La Sulo. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. rineka Cipta
- Undang-undang No.20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: departemen Pendidikan Nasional.
- Universitas Sebelas Maret. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surakarta.
- Wardani, Dani. 2006. *Konstribusi Keterampilan Sosial dalam Pembelajaran IPS Terhadap Kesiapan Kerja Praktik Industri*. Jurnal Pendidikan, volum 2 halaman 2-7. Diperoleh 13 Maret 2012, dari <http://jurnal.upi.edu/file/25-Dani>
- Wardani
- Winkel W. S. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Zainal Arifin. 1990. *Evaluasi Instruksional, Prinsip-Teknik-Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Alan. 2012. *Hambatan Konselor dalam Melaksanakan Bimbingan*. Halaman 1. Diperoleh 23 Desember 2012, dari <http://alan03-konselorfile.blogspot.com/2012/05/hambatan-konselor-dalam-melaksanakan.html>
- Fadhil. 2011. *Lowongan Kerja untuk Lulusan SMK SMA*. Halaman 1. Diperoleh 27 Februari 2012, dari <http://fadhilgalery.blogspot.com/2011/05/lowongan-kerja-untuk-lulusan-smksma.html>